

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi (TI) menjadi salah satu bagian penting bagi setiap instansi atau organisasi mencapai pengembangan dan pengelolaannya[1]. Penerapan dan pengelolaan teknologi akan sangat bermanfaat jika bisa selaras dengan visi dan misi instansi atau organisasi, serta adanya penerapan strategi sistem teknologi[2]. Dalam mengambil keputusan peran teknologi juga sangat berpengaruh untuk bisa mencapai tujuan yang optimal[3]. Dalam mendukung kualitas pelayanan yang baik, maka membutuhkan penerapan TI agar mendapat proses yang efektif dan efisien[4].

Dalam melakukan observasi dan wawancara dengan Aan Agus S selaku kepala Teknologi Informasi dapat disimpulkan bahwa Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Banyumas salah satu organisasi kemanusiaan yang bergerak pada kegiatan donor darah dan seputar pemenuhan kebutuhan darah serta pendistribusian. Pengukuran tingkat kematangan pada UDD PMI Banyumas bertujuan agar bisa mengetahui sejauh mana visi, misi dan tujuan organisasi sudah tercapai[5]. UDD PMI sudah memiliki sistem seperti SIMDONDAR (aplikasi yang digunakan untuk informasi stok darah), SANGO (aplikasi yang digunakan untuk informasi keuangan), dan AYODONOR (aplikasi pendaftaran pendonor). SIMDONDAR, SANGO dan AYODONOR tersimpan dalam server *localhost* yang terpisah dan tidak terintegrasi satu sama lain, hal ini menyebabkan terjadi *down* sistem saat melakukan *upload* data. Kendala lain yang terjadi adalah sumber daya manusia TI yang belum optimal menyebabkan terjadinya multitasking dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Framework COBIT 5 digunakan untuk melakukan analisis kematangan karena pada penelitian sebelumnya ditemukan bahwa *framework* COBIT 5 bermanfaat dalam analisis tata kelola TI dalam peningkatan kemampuan suatu organisasi dan dalam melakukan perbaikan pengelolaan, pengamanan, serta pengembangan Tata kelola TI dan juga memiliki *enterprise goals* yang bisa berguna dalam pemberian rekomendasi saran dan perbaikan dalam membantu mencapai tujuan dari organisasi[6][7]. Penelitian ini menggunakan COBIT 5 karena *framework* ini memiliki domain dan *subdomain* yang dinilai memiliki keterkaitan dengan pengoptimalan sumber daya manusia, pengoptimalan Sumber daya TI, mengelola masalah serta nilai kapabilitas dan nilai kematangan yang mampu mengukur kinerja tata kelola TI untuk bisa melakukan penilaian dan perbaikan kedepannya[8].

Framework COBIT 5 memiliki kerangka kerja yang mencakup seluruh jenis instansi atau organisasi, baik sektor nonprofit maupun sektor publik[9]. Model referensi COBIT 5 terbagi atas dua proses utama yakni: Tata Kelola dan Manajemen. Tata kelola memiliki proses *Evaluate*, *Direct* dan *Monitor* (EDM), sedangkan untuk manajemen terdiri dari beberapa domain seperti *Align*, *Plan* dan *Organize* (APO), *Build*, *Acquire*, dan *Implement* (BAI), *Deliver*, *Service*, dan *Support* (DSS), *Monitor*, *Evaluate* dan *Asses* (MEA)[10]. Pengukuran kematangan akan membantu mengetahui tingkat Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) saat ini di UDD PMI Banyumas dan untuk mengetahui dan mendapat rekomendasi perbaikan tata kelola TI dengan baik.

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah didapat melalui wawancara dengan pihak UDD PMI Banyumas yaitu Aan Agus Setiawan S.kom dengan dr.Niken Faradila Kartika Utami maka didapat permasalahan yaitu sumber daya manusia TI yang kurang optimal, terjadi *down* sistem saat melakukan *upload* data (pengiriman data) dan juga tidak terintegrasinya sistem, dari permasalahan yang ada maka bisa dilakukan *mapping* antara *Enterprise Goal* dengan *IT Related Goal* yang ada di COBIT 5 dan akan

menghasilkan domain yang akan digunakan untuk penyelesaian masalah. Dalam melakukan analisis harus perlu memperhatikan tujuan organisasi, visi misi dan bagaimana TI dapat mendukung alur proses organisasi untuk lebih optimal dalam mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi (TKTI) hingga mendapatkan nilai kematangan agar dapat menyusun rekomendasi yang berguna dalam mengoptimalkan TKTI di UDD PMI Banyumas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan sesuai observasi dan wawancara dengan Aan Agus Santoso, S.Kom selaku kaur Teknologi Informasi dan dengan Dr. Niken Faradila Kartika Utami selaku manager kualitas, dapat membuat rumusan pada penelitian ini adalah :

1. Belum optimalnya sumber daya manusia TI akan berdampak pada terjadinya *multitasking* pada divisi dan akan mengakibatkan adanya tugas atau tanggung jawab yang tidak terselesaikan dengan maksimal.
2. Belum terintegrasinya sistem di UDD PMI Banyumas akan berdampak pada update data antar divisi yang terpisah dan mengakibatkan redundansi data yang membuat tidak konsistennya data serta waktu untuk mengakses data yang tidak efisien.
3. Terjadinya *down* sistem dalam melakukan *upload* data akan mempengaruhi proses yang terjadi di dalam organisasi, karena kegagalan *upload* data akan mengakibatkan informasi mengenai stok darah dan permintaan darah tercatat dengan baik.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Beberapa permasalahan yang ada pada Tata Kelola TI di UDD PMI Banyumas sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tingkat kematangan Tata Kelola TI saat ini (*as is*) pada dan berapa tingkat kematangan Tata Kelola TI di UDD PMI Banyumas?

2. Apa rekomendasi yang bisa digunakan untuk membantu pihak UDD PMI Banyumas dalam melakukan perbaikan Tata Kelola TI di organisasinya?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan kondisi tingkat kematangan Tata kelola TI organisasi UDD PMI Banyumas.
2. Untuk menganalisis tingkat kematangan (*Maturity Level*) Tata Kelola Teknologi Informasi di UDD PMI Banyumas.
3. Untuk memberikan saran atau rekomendasi pada UDD PMI Banyumas dari hasil analisa dan penilaian dari tingkat kematangan Tata Kelola TI.

1.5 Batasan Masalah

Batasan Masalah yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan kerangka kerja COBIT 5 menggunakan beberapa subdomain dalam COBIT 5 yaitu EDM04, APO01, APO04, APO07, BAI05, BAI07, DSS01, DSS03, MEA01.
2. Pemilihan objek penelitian adalah UDD PMI Banyumas.
3. Responden dalam penelitian adalah *Top* dan *Middle management*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini bisa mendapat beberapa manfaat yang bisa berguna antara lain sebagai berikut :

A. Untuk Peneliti

1. Sebagai syarat untuk kelulusan sarjana komputer.
2. Untuk mengimplementasikan teori dan *framework* COBIT 5 yang sudah dipelajari untuk penyelesaian permasalahan di organisasi.

B. Untuk UDD PMI Banyumas

1. Membantu untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih optimal pada UDD PMI Banyumas.
2. Mendapatkan dokumen rekomendasi dan saran perbaikan Tata Kelola TI dari penelitian yang telah terlaksana.

C. Untuk peneliti selanjutnya

1. Dapat memahami alur penelitian serta mendapat pengetahuan dalam setiap alur penelitian.
2. Dapat membantu memahami pengukuran tingkat kematangan pada Tata Kelola dan Layanan TI.
3. Dapat memahami penggunaan *Framework* COBIT 5 dengan domain dan subdomainnya.